

TINGKAT ERROR PETENIS PUTRA YANG MENGIKUTI KEJUARAAN NASIONAL TENIS JUNIOR NEW ARMADA CUP XX TAHUN 2016

THE ERROR LEVEL OF MEN'S TENNIS WHO FOLLOW NATIONAL JUNIOR TENNIS EVENT NEW ARMADA CUP XX 2016

Oleh : Deny Prasetya Nugraha, Universitas Negeri Yogyakarta
denyprasetya666@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat *error* petenis putra yang mengikuti kejuaraan nasional tenis junior new armada cup XX tahun 2016. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah atlet tenis lapangan putra yang bertanding dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XX tahun 2016. Sampel penelitian adalah atlet Kelompok Umur 16 tahun putra pada *quarter* final, semi final dan final. Seluruh data penelitian diperoleh melalui observasi dengan menggunakan *Unforced Error Analysis Sheet*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *error* petenis putra yang mengikuti Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XX tahun 2016 pada permainan tunggal jumlah persentase *error smash* 3.85%, *groundstroke* 53.62%, *Volley* 20.40% dan *service* 22,13%. Sedangkan untuk permainan ganda jumlah persentase *error smash* 2.93%, *groundstroke* 31.31%, *volley* 40.06% dan *service* 25.69%.

Kata Kunci: *Tingkat eror, Tenis lapangan, New Armada Cup XX 2016*

Abstract

This research is intended to know how much error rate of the men's tennis player who followed the national championship junior tennis New Armada Cup XX 2016. This research method using quantitative descriptive method. The study population is the male tennis athlete who competing in the Junior Tennis National Championship New Armada Cup XX 2016. The research sample is the 16 year old athlete in the quarter final, semi final and final. All research data obtained through observation by using Unforce Error Analysis Sheet. Data analysis technique used is descriptive statistical analysis percentage. The results show that the men's error rate who follow the Junior Tennis National Championship New Armada Cup XX 2016 on a single game ,the percentage of smash errors is 3.85%, groundstroke 53.62%, Volley 20.40% and service 22.13%. While for the double, the percentage of smash error is 2.93%, groundstroke 31.31%, volley 40.06% and service 25.69%.

Keywords : *Error Level, Tennis Court, New Armada Championship XX 2016*

PENDAHULUAN

Tenis lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari semua lapisan masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Tennis lapangan sampai saat ini telah berkembang pesat dan sudah dipertandingkan sebagai olahraga prestasi. Tennis lapangan dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa sampai orang tua sekalipun. Olahraga prestasi mempunyai ciri iklim kompetitif yang tinggi sehingga mendorong para atlet untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya.

Tennis merupakan salah satu olahraga yang banyak digemari masyarakat. Menurut Agus Salim (2007:9) tennis adalah olahraga yang bisa dimainkan dengan 2 orang dalam pertandingan tunggal atau dengan 4 orang untuk permainan ganda. Seiring dengan perkembangan zaman, tennis dimainkan sebagai kompetisi olahraga tingkat tinggi dan berkelas dunia. Namun, perkembangan tersebut tidak mengubah sebuah kenyataan bahwa permainan atau olahraga ini sangat baik untuk meningkatkan prestasi dan mengembangkan bakat yang dimiliki setiap individu terutama dalam bidang olahraga. Sedangkan menurut Lardner (2003:7) bahwa tennis merupakan jenis olahraga yang ideal untuk bermasyarakat, tennis dapat dimainkan oleh berbagai kelompok usia, pria dan wanita secara tunggal, ganda ataupun ganda campuran.

Pada permainan tennis lapangan banyak terdapat prinsip-prinsip dasar permainan. Teknik dasar permainan tennis lapangan menurut Aseptia Yoga Permana (2008), yaitu *forehand*, *backhand*, *service*, *smash* dan *volley*. Teknik dasar permainan tennis lapangan cukup sulit, untuk meningkatkan keterampilan teknik bermain perlu mencari cara agar tercapai prestasi yang maksimal,

atlet harus dipersiapkan dengan latihan yang teratur, terarah dan terprogram.

Dalam olahraga tennis lapangan tidak hanya fisik saja yang diandalkan tetapi juga keterampilan berfikir untuk mengkonsep suatu permainan, dari keterampilan mengontrol emosi dan keterampilan bermain. Hal yang harus benar-benar dipahami diawal latihan adalah penguasaan teknik-teknik dasar, sehingga nantinya teknik-teknik yang lain akan mudah untuk dikuasai. Penguasaan teknik-teknik dasar merupakan modal dasar yang penting untuk pengembangan mutu dan seni yang tinggi dalam permainan tennis lapangan. Untuk dapat bermain tennis lapangan dengan baik serta mampu mempertahankan bentuk permainannya diperlukan keterampilan yang baik. Keterampilan dalam bermain tennis lapangan merupakan suatu derajat kematangan untuk melakukan suatu teknik dasar permainan tennis lapangan secara tepat dan efektif, sehingga keterampilan sangat membantu dalam suatu bentuk permainan, serta menjadi bagian penting dalam mencapai kemenangan dalam suatu pertandingan.

Dalam permainan tennis lapangan terdapat istilah *error*, menurut Glosarium (2015) *error* adalah kesalahan yang dilakukan atas dasar kesalahan pemain sendiri dan bukan karena tekanan dari pemain lawan. Pada saat berlatih kemampuan atlet bisa dikatakan lebih baik karena jarang melakukan *error* namun pada saat bertanding *error* yang sering dilakukan oleh atlet masih banyak dijumpai.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di lapangan saat memimpin pertandingan, seorang atlet dalam memperoleh poin dikarenakan oleh kesalahan lawan. Kesalahan yang dilakukan oleh atlet bukan karena mendapat tekanan dari lawan atau bola yang sulit, namun kesalahan tersebut terjadi memang karena murni kesalahan atlet itu sendiri. Hal tersebut terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya faktor fisik, penguasaan teknik, taktik dan mental.

Menurut Brown, H.D. (2000: 39) Penyebab terjadinya *error* bukanlah hal yang mudah, terutama jika ingin menentukan penyebab yang pasti. Secara sistematis setiap *error* yang terjadi akan berhubungan dengan faktor situasional, faktor individu atau kombinasi dari kedua faktor itu. Faktor-faktor situasional adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu *error* yang berkaitan dengan situasi tempat kegiatan atau pekerjaan berlangsung. Meister (Meister, David: 1981) menyatakan bahwa secara umum faktor situasional ini meliputi faktor-faktor ruang kerja dan tata letak peralatan, lingkungan, desain permesinan, alat-alat tangan, metode dalam penanganan, transportasi dan pemeriksaan informasi perencanaan pekerjaan dan instruksi pekerjaan. Faktor-faktor individual adalah faktor yang berkaitan dengan pribadi seseorang. Faktor-faktor ini juga dikenal sebagai faktor *Idiosyneoratic*, adalah faktor-faktor yang sifatnya khas dimiliki setiap orang. Faktor-faktor yang termasuk faktor individu diantaranya kecakapan, kepribadian, keterampilan, fisik, umur, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman. Faktor *Idiosyneoratic* juga meliputi masalah perkawinan, hubungan internasional, konflik emosional dan sikap. Seorang atlet yang telah menyiapkan fisik, taktik, teknik yang baik dan dapat diprediksi memperoleh kemenangan, namun apabila atlet tersebut mengalami *error* yang terlalu tinggi maka harapan yang seharusnya dapat dicapai dengan mudah akan menjadi susah.

Tenis lapangan adalah cabang olahraga yang ada di kejuaraan agenda rutin tahunan oleh PB PELTI. Dalam serangkaian jadwal pertandingan satu tahun di tahun 2016 terdapat banyak pertandingan yang di rekomendasikan oleh PB PELTI untuk diselenggarakan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Kejuaraan tenis di Indonesia yang direkomendasikan oleh PB PELTI

dalam satu tahun sangat banyak baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. New Armada Cup adalah *event* pertandingan tenis lapangan kategori junior yang diadakan rutin setiap satu tahun sekali tepatnya pada awal tahun di bulan Januari. Banyak peserta yang antusias mengikuti pertandingan tersebut, hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang begitu banyak dibandingkan dengan kejuaraan kategori junior yang lain.

Penyelenggaraan Kejuaraan New Armada Cup ini dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional sekaligus menarik minat dan bakat olahraga usia junior. Kejuaraan tenis New Armada Cup pada tahun 2016 ini adalah kejuaraan tenis yang diselenggarakan masuk pada seri ke XX (dua puluh) waktu pelaksanaan adalah tanggal 4 Januari 2016. Untuk dapat mengikuti kejuaraan New Armada Cup ini diperlukan persiapan yang matang seperti teknik, taktik, fisik dan mental agar saat bertanding atlet tidak banyak melakukan *error* dan dapat berjalan dengan baik serta pencapaian prestasi atlet yang maksimal. Tujuan diadakan pertandingan tenis lapangan selain untuk meningkatkan motivasi dalam berprestasi, dapat memperkenalkan cabang olahraga tenis lapangan pada khalayak umum agar dapat lebih dikenal dan dinikmati masyarakat umum.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat eror dalam suatu pertandingan. Sehingga judul penelitian ini adalah “Tingkat *Error* Petenis Putra Yang Mengikuti Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XX Tahun 2016 ”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *deskriptif*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Magelang.. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 7- 9 Januari 2016.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah atlet Kelompok Umur 16 tahun putra pada babak quarter final, semifinal, dan final yang bertanding dalam kejuaraan New Armada Cup XX tahun 2016.

Prosedur

Prosedur untuk memperoleh data ini adalah merancang instrumen yang berbentuk *unforced error analysis*, yaitu sebuah daftar jenis kegiatan dalam pertandingan yang merangkum semua kejadian dipertandingan khususnya dalam hal ini adalah tingkat *error* petenis putra. Setelah itu, dikonsultasikan dengan pakar tenis lapangan yang kemudian diuji cobakan ke lapangan. Data yang diambil dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen yang berbentuk *unforced error analysis sheet*. Selain itu, dalam pengambilan data juga disertakan alat penunjang lain seperti *handycam*, rool kabel, *tripod*. Pada tahap akhir pengambilan data pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin muncul dan akan diamati oleh peneliti dalam hal ini adalah tingkat *error* petenis putra, kemudian peneliti memberikan tanda atau *checklist* pada kolom tempat peristiwa tersebut terjadi dan ditunjang oleh rekaman video.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, perhitungan rata-rata, total, dan perhitungan presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data mengenai tingkat error petenis putra yang mengikuti kejuaraan nasional tenis junior New Armada Cup XX tahun 2016 kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Deskripsi mengenai data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi data dari variabel tunggal.

Analisis deskriptif

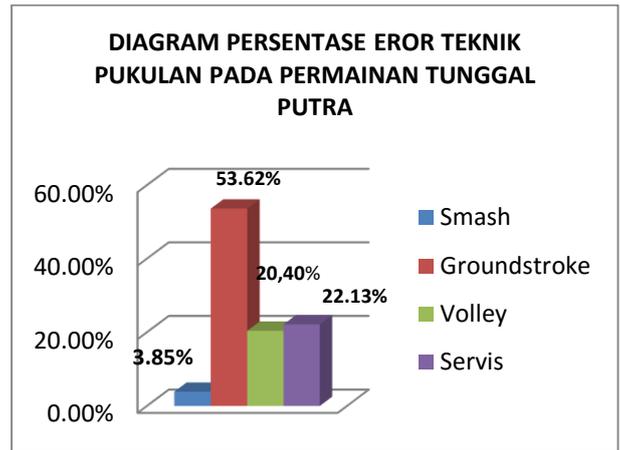
Responden dalam penelitian ini berjumlah 14 orang. Data yang diperoleh dari penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari variabel tunggal. Analisis yang digunakan meliputi penyajian bentuk tabel, grafik, diagram, perhitungan rata-rata, total, dan perhitungan presentase. Deskripsi data adalah sebagai berikut.

1. Pada Permainan Tunggal Putra

Tabel 1. Data Persentase Pukulan *Error* Pada Permainan Tunggal Putra

No	Na ma	Sma sh	Groundstroke		Volley		Servis	
			Fore hand	Back hand	Fore hand	Back hand	Perta ma	Ke du a
1	RF (F)	1.61	37.10	20.97	11.29	8.06	16.13	4.84
2	BL (F)	2.94	22.06	32.35	10.29	10.29	17.65	4.41
3	RF (SF)	0.00	24.49	40.82	10.20	10.20	10.20	4.08
4	DV (SF)	5.26	26.32	34.21	7.89	2.63	21.05	2.63
5	JRS (SF)	1.85	27.78	33.33	7.41	5.56	24.07	0.00
6	BL (SF)	8.51	10.64	31.91	10.64	4.26	23.40	10.64
7	RF (QF)	3.23	32.26	9.68	6.45	16.13	25.81	6.45
8	RR (QF)	4.00	20.00	34.00	10.00	20.00	8.00	4.00
9	DV (QF)	3.23	16.13	32.26	6.45	6.45	32.26	3.23
10	MF A (QF)	3.85	15.38	28.85	19.23	11.54	15.38	5.77
11	JRS (QF)	4.26	44.68	10.64	6.38	10.64	21.28	2.13
12	AF (QF)	1.75	19.30	35.09	8.77	17.54	15.79	1.75
13	DG (QF)	4.88	24.39	31.71	7.32	17.07	14.63	0.00
14	BL (QF)	8.57	22.86	31.43	14.29	8.57	5.71	8.57
Total		53.94	343.38	407.24	136.62	148.95	251.37	58.50
Rata-Rata		3.85	24.53	29.09	9.76	10.64	17.96	4.18
Total Rata² Tiap Jenis Pukulan		3.85 %	53.62 %		20.40 %		22.13 %	

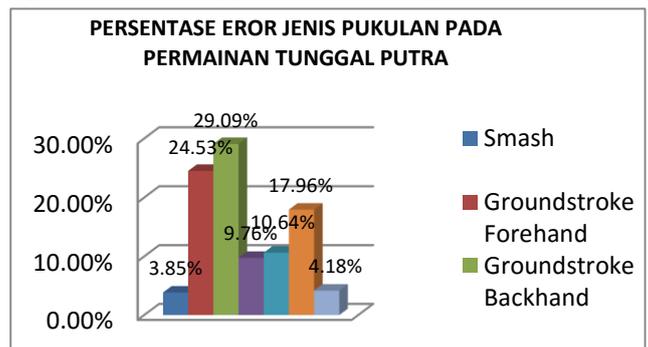
Tabel 1 di atas menunjukkan tingkat error pada teknik pukulan *smash* sebesar 3,85%, teknik pukulan *groundstroke* 53,62% teknik pukulan *volley* 20,40% dan teknik pukulan servis sebesar 22,13%. Kemudian rata-rata tingkat *error* paling tinggi terletak pada teknik pukulan *groundstroke* dengan jumlah 53,62% dan rata-rata tingkat *error* paling rendah terletak pada teknik pukulan *smash* dengan jumlah 3,85% dari keseluruhan pukulan yang dilakukan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4.

Diagram Persentase *Error* Teknik Pukulan Pada Permainan Tunggal Putra

Kemudian dari beberapa jenis teknik pukulan yang sudah diuraikan, teknik pukulan *groundstroke* mengalami eror yang paling tinggi dengan uraian sebagai berikut teknik pukulan *groundstroke forehand* sejumlah 24,53% dan teknik pukulan *groundstroke backhand* sejumlah 29,09%. Dengan demikian teknik pukulan yang sering dialami eror pada permainan tunggal putra terletak pada teknik pukulan *groundstroke backhand*. Lebih lanjut dapat dijelaskan untuk persentase eror berdasarkan jenis pukulan permainan tunggal adalah sebagai berikut:



Gambar 5.

Rincian Diagram Persentase *Error* Jenis Pukulan Pada Permainan Tunggal Putra

Dari keseluruhan jenis pukulan yang dilakukan tingkat *error* paling tinggi terdapat pada jenis pukulan *groundstroke backhand* yaitu sebesar 29,09%, dimana mereka harus mencari alternatif pukulan yang lain sehingga dapat membalikkan bola dengan tepat sasaran.

Untuk lebih mudah dalam memahami data nilai rata-rata tingkat *error* pukulan yang dilakukan dalam permainan tunggal dengan penjabaran jenis pukulan berikut disajikan rangkuman analisis data persentase.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Data Persentase Pukulan *Error* Pada Permainan Tunggal Putra

Jenis Pukulan		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SMASH		14	0,00	8,57	3,85	2,435
GOUND STROKE	FORE HAND	14	10,64	44,68	24,53	8,9509
	BACK HAND	14	9,68	40,82	29,089	9,055
VOLLEY	FORE HAND	14	6,38	19,23	9,76	3,542
	BACK HAND	14	2,63	20,00	10,64	5,313
SERVE	PERTAMA	14	5,71	32,26	17,95	7,28
	KEDUA	14	0,00	10,64	4,18	3,007

Pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa persentase tingkat *error* permainan tunggal ditinjau dari rincian pada teknik *groundstroke backhand* dengan nilai minimum 9,68 %, nilai maksimum 40,82 %, nilai rata-rata 29,089 %.

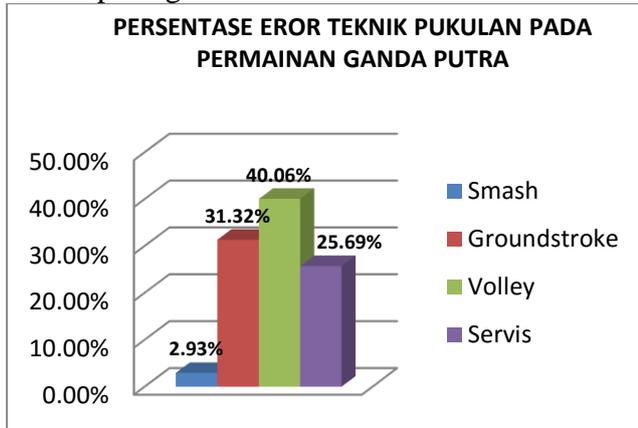
1. Pada Permainan Ganda Putra

Tabel 3. Data Persentase Pukulan *Error* Pada Permainan Ganda Putra

No	Nama	Smash	Groundstroke		Volley		Servis	
			Fore hand	Back hand	Fore hand	Backhand	Pertama	Kedua
1	RF/BL (F)	10.42	8.33	14.58	14.58	16.67	25.00	10.42
2	IDR/MA (F)	2.13	17.02	23.40	25.53	10.64	17.02	4.26
3	RF/BL (SF)	0.00	15.79	15.79	21.05	18.42	21.05	7.89
4	STV/WN (SF)	5.08	35.59	6.78	25.42	11.86	11.86	3.39
5	IDR/MA (SF)	1.64	21.31	11.48	13.11	34.43	13.11	4.92
6	DV/FZ (SF)	1.92	9.62	11.54	23.08	25.00	23.08	5.77
7	RF/BL (QF)	0.00	7.50	20.00	30.00	25.00	12.50	5.00
8	NA/IA (QF)	1.64	6.56	18.03	27.87	21.31	16.39	8.20
9	WS/AF (QF)	0.00	16.13	32.26	14.52	8.06	24.19	4.84
10	STV/WN (QF)	2.50	12.50	12.50	15.00	27.50	27.50	2.50
11	AS/DL (QF)	3.57	11.90	17.86	20.24	21.43	17.86	7.14
12	IDR/MA (QF)	3.33	36.67	13.33	13.33	8.33	15.00	10.00
13	SH/LFT (QF)	6.00	10.00	8.00	16.00	26.00	24.00	10.00
14	DV/FZ (QF)	2.82	7.04	16.90	15.49	30.99	14.08	12.68
Total		41.05	215.96	222.45	275.23	285.64	262.66	97.00
Rata-Rata		2.93	15.43	15.89	19.66	20.40	18.76	6.93
Total Rata² Tiap Jenis Pukulan		2.93 %	31.32 %		40.06 %		25.69 %	

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat *error* pukulan pada permainan ganda yang dilakukan atlet tenis lapangan putra dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XX tahun 2016. Rata-rata tingkat *error* paling tinggi terletak pada teknik pukulan *volley* dengan jumlah 40,06% dan rata-rata tingkat *error* paling rendah terletak pada teknik pukulan *smash* dengan jumlah 2,93% dari keseluruhan

pukulan yang dilakukan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

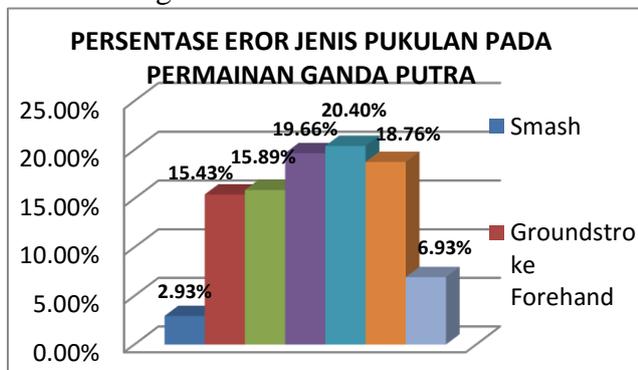


Gambar 6.

Diagram persentase *error* teknik pukulan pada permainan ganda putra

Dari keseluruhan pukulan yang dilakukan pada permainan ganda putra tingkat *error* paling tinggi terdapat pada teknik pukulan *volley* yaitu sebesar 40,06%.

Kemudian dari beberapa jenis teknik pukulan pada permainan ganda yang sudah diuraikan, teknik pukulan *volley* mengalami *error* yang paling tinggi dengan uraian sebagai berikut teknik pukulan *volley forehand* sejumlah 19,66% dan teknik pukulan *volley backhand* sejumlah 20,40%. Dengan demikian teknik pukulan yang sering dialami *error* pada permainan ganda putra terletak pada teknik pukulan *volley backhand*. Lebih lanjut dapat dijelaskan untuk persentase *error* berdasarkan jenis pukulan permainan ganda adalah sebagai berikut:



Gambar 7.

Diagram persentase *error* jenis pukulan pada permainan ganda putra

Dari keseluruhan pukulan yang dilakukan pada permainan ganda putra tingkat *error* paling tinggi terletak pada jenis pukulan *volley backhand* sejumlah 20,40%. Untuk lebih mudah dalam memahami data nilai rata-rata tingkat *error* pukulan yang dilakukan dalam permainan ganda dengan penjabaran jenis pukulan berikut disajikan rangkuman analisis data persentase.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Data Persentase Pukulan *Error* Pada Permainan Ganda Putra

Jenis Pukulan	N	Min imum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation	
SMASH	14	00,00	10,42	2,93	2,796	
GOUN DSTR OKE	FORE HAND	14	6,56	36,67	15,42	9,774
	BACK HAND	14	6,78	32,26	15,89	6,528
VOLLE Y	FORE HAND	14	13,11	30,00	19,66	5,842
	BACK HAND	14	8,06	34,43	20,40	8,408
SERVE	PERT AMA	14	11,86	27,50	18,76	5,265
	KED UA	14	2,50	12,68	6,93	3,031

Pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa persentase tingkat *error* paling tinggi pada permainan ganda ditinjau dari rincian adalah pada teknik *volley backhand* dengan nilai minimum 8,06 %, nilai maksimum 34,33 %, nilai rata-rata 20,40 %.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan penafsiran yang lebih lanjut mengenai hasil analisis data yang telah dikemukakan. Berdasarkan analisis deskripsi persentase yang telah dilakukan dapat diketahui hasil data tingkat *error* sebagai berikut:

1. Pada Permainan Tunggal

Rata-rata tingkat *error* pukulan pada permainan tunggal yang dilakukan atlet tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XX tahun 2017 dari keseluruhan pukulan yang dilakukan tingkat *error* paling tinggi terdapat pada teknik pukulan *groundstroke* yaitu sebesar 53,62% dengan uraian *error* teknik pukulan *groundstroke* forehand sejumlah 24,53% dan *error* teknik pukulan *groundstroke* backhand sejumlah 29,09%. Kemudian rata-rata tingkat *error* paling rendah ada pada teknik pukulan smash dengan jumlah 3,85% dari keseluruhan pukulan yang dilakukan.

Data tersebut menunjukkan bahwa atlet junior putra yang sedang bermain pada permainan tunggal paling sering terjadi mengalami *error* ada pada teknik pukulan *groundstroke*. Teknik pukulan *groundstroke* dalam permainan tunggal memang lebih dominan terjadi, untuk mendapatkan hasil kualitas teknik pukulan *groundstroke* yang bagus maka diperlukan juga latihan yang lebih maksimal, agar dari beberapa hasil analisa dan evaluasi yang dilakukan pelatih terhadap atletnya dapat menunjukkan grafik data perubahan secara signifikan mengenai *error* pukulan dalam permainan tunggal. Untuk meminimalisir terjadinya pukulan eror pada permainan tunggal, pelatih seharusnya lebih mendominasi materi latihan untuk permainan tunggal, serta melatih kemampuan fisik atlet tersebut agar kemampuan *groundstroke* atlet meningkat dan tidak sering mengalami eroro teknik pukulan *groundstrokenya*.

2. Pada Permainan Ganda

Rata-rata tingkat *error* pukulan pada permainan ganda yang dilakukan atlet tenis lapangan putra dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XX tahun 2016 dari

keseluruhan pukulan yang dilakukan tingkat *error* paling tinggi terdapat pada teknik pukulan *volley* yaitu sebesar 40,06% dengan rincian *error* teknik pukulan *volley* forehand sejumlah 19,66% dan *error* teknik pukulan *volley* backhand sejumlah 20,40%. Kemudian rata-rata tingkat *error* paling rendah ada pada teknik pukulan smash dengan jumlah 2,93% dari keseluruhan pukulan yang dilakukan. Data tersebut menunjukkan bahwa atlet junior putra yang sedang bermain pada permainan ganda paling sering terjadi mengalami *error* ada pada teknik pukulan *volley*.

Permainan ganda menuntut sebuah kerjasama, komunikasi serta koordinasi yang baik antar pasangan. Karakteristik permainan tunggal dan ganda memang berbeda, dalam permainan tunggal pukulan yang lebih mendominasi ada pada teknik pukulan *groundstroke*, untuk permainan ganda memang lebih bervariasi tetapi yang paling banyak dilakukan dan harus mempunyai kemampuan yang bagus adalah teknik pukulan *volley*. Pukulan *volley* merupakan pukulan yang paling sulit untuk dikuasai khususnya untuk junior, untuk dapat menguasai pukulan *volley* diperlukan konsentrasi dan reaksi yang cepat. Keberhasilan sebuah tim dalam permainan ganda terletak pada kemampuan teknik *volley* serta strategi dari pasangan tersebut. Untuk mendapatkan hasil pukulan *volley* yang baik maka pelatih harus memberikan program latihan khusus untuk teknik *volley*, agar atletnya pandai tidak hanya dalam 1 jenis permainan, melainkan dapat menguasai permainan baik tunggal maupun ganda serta dapat meraih prestasi yang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasannya, berikut dapat disimpulkan hasil keseluruhan tingkat *error* petenis putra yang mengikuti Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XX tahun 2016, sebagai berikut: 1) tingkat *error* pada permainan tunggal putra jumlah persentase

error smash 3,85% *groundstroke* 53,62% *Volley* 20,40% dan servis 22,13%, tingkat *error* paling tinggi permainan tunggal putra terdapat pada teknik *groundstroke backhand* yaitu sebesar 29,09%. 2) tingkat *error* pada permainan ganda putra jumlah persentase *error smash* 2,93% *groundstroke* 31,31% *volley* 40,06% dan Servis 25,69% tingkat *error* paling tinggi permainan ganda putra terdapat pada teknik *volley* yaitu sebesar 40,06%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Untuk Pelatih

Bagi pelatih hendaknya memperhatikan tingkat *error* pukulan yang mempengaruhi hasil pertandingan atletnya, baik dari semua segi teknik pukulan diantaranya, 1). *Smash* 2). *Groundstroke* 3). *Volley* 4). *Servis*. Selain itu pelatih harus mempunyai data tingkat *error* pukulan atletnya sehingga pelatih dapat merencanakan program latihan untuk mengatasi permasalahan tentang *error* pukulan, dan pelatih dapat lebih mengetahui kelemahan yang harus diperbaiki dan kelebihan yang harus ditingkatkan atletnya.

2. Untuk Atlet

Bagi atlet, untuk dapat lebih aktif bertanya kepada pelatih tentang analisa pertandingan yang dialami atlet tersebut, kemudian atlet harus dapat meningkatkan kembali semua teknik pukulan dengan berlatih lebih giat supaya mendapatkan hasil minimal terlebih dalam segi *error* pukulan, dan khususnya hasil yang maksimal dalam prestasi yang akan diraih.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel yang lain seperti pukulan *cross* dan lain sebagainya, sehingga variabel tentang tingkat *error* dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Katili. (1993). *Olahraga Tennis*. Jakarta: Offset Bumi Restu
- Agus, Salim. (2007). *Buku Pintar Tenis*. Bandung: Nuansa Hustarda
- Anas, Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asepta Yoga Permana. (2008). *Tenis Lapangan*. Surabaya: IC
- Brown, H.D. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Barron's. (2000). *Tennis Course Techniques and Tactics Volume 1*. Hongkong: Barron's Education Series, Inc.
- Brown, Jim. (2001). *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brewer, Lewis. (1998). *Professional Tennis Drills*. New York: the USTA Publications Department and bookstores.
- [Don J. Leary](#). (1989). *The Teaching Tennis Pro*. United States. Pinnacle Books.
- ITF. (2015). *Rules Of Tennis*. ITF LTD. Bank lane RoehampTon London
- Lardner, Rex. (2003). *Pedoman Lengkap Bermain Tennis*. Semarang: Dahara Prize.
- Loman, Lucas. (2008). *Petunjuk Praktis Bermain Tennis*. Bandung: Angkasa
- Magheti, Bey. (2000). *Tenis Para Bintang*. Bandung: CV Pioner Jaya
- Marcel Gautchi (2003). *Tennis, Playing, Training and Winning*. Arco Pub.Co. English

Murti, H. 2002. *Tenis Sebagai Prestasi dan Profesi*. Tyas Biratno Pallal.

Paul Roetert. (2001). *World-Class Tennis Technique*. United State. Human Kinetic.

Schraff, Robert. (2001). *Bimbingan Main Tennis Cepat dan Mudah*. Jakarta: Mutiara.

Sugiyono. (2006). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Afabeta

_____. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.

Sukadiyanto. (2002). *Teori dan metodologi melatih fisik petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

_____. (2005). *Jurnal Oloahraga Prestasi* volume 1. Jurusan Pendidikan Kepelatihan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. ISSN 0216-4493.

Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset

W. Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yudoprasetyo. (2002). *Belajar Tennis Jilid 2*. Jakarta: Bathara Karya Aksara.